

BAB 3

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Setyosari, 2016). Desain penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Deskriptif menurut Sugiono (2017) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Studi kasus menurut Nursalam (2016) adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Studi kasus ini untuk memaparkan asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus dengan tindakan perawatan luka modern dressing.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan di jalan Rumah Sakit Umum No.1 Kotabaru, kecamatan Serang, Serang Kota, Banten, di ruang melati 1 RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. Studi kasus ini dilaksanakan Januari-April sesuai dengan kalender akademik Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

3.3 Subjek Penelitian/ Partisipan

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto tahun (2016) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Subjek

penelitian studi kasus ini adalah dua pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus yang mengalami gangguan integritas kulit dengan tindakan perawatan luka modern dressing di ruang melati 1 RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi yaitu:

- a. Pasien bersedia menjadi responden.
- b. Pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus dengan gangguan integritas kulit.
- c. Pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus yang sudah kooperatif dan sudah bisa berkomunikasi secara verbal dengan cukup baik.
- d. Pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus dengan masalah gangguan integritas kulit yang berada di Ruang Melati 1 RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.
- e. Pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus terdapat masalah gangguan integritas kulit dengan rekam medis lengkap.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi yaitu:

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Penderita yang tidak memiliki rekam medis lengkap.
- c. Mempunyai riwayat kelainan pembuluh darah perifer sebelumnya seperti PAD (*Peripheral arterial disease* atau penyakit arteri perifer adalah kondisi di mana aliran darah ke tungkai tersumbat akibat penyempitan pembuluh darah yang berasal dari jantung (arteri)),

penyakit Buerger (penyakit peradangan dan pembengkakan pada pembuluh darah).

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah pada pasien yang mengalami masalah gangguan integritas kulit pada pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus dengan tindakan perawatan luka modern dressing.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus dengan tindakan perawatan luka modern dressing adalah pemberian asuhan keperawatan kepada pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus yang terdiagnosa gangguan integritas kulit dengan memberikan terapi perawatan luka modern dressing.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Fokus studi	Definisi operasional
1	Asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus yang mengalami gangguan integritas kulit yang meliputi penkajian, diagnosa kepeawatan, intervensi, imlementasi dan evaluasi.
2	Gangguan integritas kulit	Penebalan tunika intima (hiperplasia membran basalis arteri) pembuluh datah besar dan kapiler, sehingga aliran darah jaringan tepi ke kaki terganggu dan nekrosis yang mengakibatkan ulkus diabetes melitus sehingga menimbulkan masalah gangguan integritas jaringan kulit
3	Post operasi debridemen ulkus diabetes melitus	Merupakan peristiwa setelah operasi pengangkatan jaringan mati, rusak, atau terinfeksi secara medis untuk meningkatkan potensi penyembuhan jaringan sehat yang tersisa pada pasien diabetes melitus

No	Fokus studi	Definisi operasional
4	Perawatan luka modern dressing	Merupakan pemenuhan perawatan luka dengan metode modern dressing misalnya menggunakan hydrogel

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format asuhan keperawatan yang meliputi lembar pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, dan alat-alat perawatan luka serta lembar observasi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi (hasil) dan gabungan ketiganya.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara terpimpin

Pedoman wawancara terpimpin digunakan untuk menyusun data dari anamnesa atau pengkajian serta mengukur pengetahuan klien.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi dengan pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi.

d. Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan teknik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan. Pada studi kasus ini studi

dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosis keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana tindakan keperawatan, implementasi serta evaluasi.

3.8 Etika Studi Kasus

Menurut Nursalam (2016), secara garis umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat
 - a. Bebas dari penderitaan.
 - b. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
 - c. Bebas dari eksploitasi
 - d. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.
 - e. Risiko (*benefits ratio*).
 - f. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*).
 - a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau pun tidak, tanpa adanya sang siapa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka seorang klien.
 - b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)

3.9 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Adapun langkah langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penulis terlebih dahulu mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang kepada sekretariat jurusan Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian diajukan kepada Direktur RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.
3. Mendapatkan balasan surat dari bidang Akademik/Diklat RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang berupa perizinan studi kasus dengan pengambilan prevalensi

4. Surat izin studi pendahuluan diserahkan kepada Rekam Medis untuk memperoleh data jumlah pasien post operasi hernia inguinalis RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang selama 2 tahun terakhir.
5. Pengajuan izin kepada kepala ruangan Melati 1 RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang untuk pengambilan kasus dengan masalah keperawatan Gangguan Integritas Kulit pada pasien Post Operasi Debridemen Ulkus Diabetes Melitus.
6. Melakukan observasi terhadap pasien yang telah diberikan saran ketua ruangan dan mengkontrak waktu untuk menjelaskan serta memberikan informed consent jika berkenan menjadi responden.
7. Melakukan asuhan keperawatan Gangguan Integritas Kulit pada pasien Post Operasi Debridemen Ulkus Diabetes Melitus dengan tindakan Perawatan Luka Modern Dressing.
8. Memaparkan hasil pengaruh penerapan perawatan luka modern dressing pada asuhan keperawatan Gangguan integritas kulit pada pasien Post Operasi Debridemen Ulkus Diabetes Melitus..

3.10 Metode Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berikut cara melakukan analisa data :

1. Pengumpulan data
Data yang dikumpulkan dari pasien post operasi debridemen ulkus diabetes melitus dapat di lakukan melalui hasil wawancara,

observasi, pengukuran, dokumen dan metode lainnya yang disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

2. Mereduksi data

Hasil ditulis dalam catatan kecil kemudian disalin dalam catatan terstruktur dan di kelompokkan dalam data subyektif dan obyektif. Dianalisis dan dibandingkan dengan hasil normal.

3. Penyajian data

Data disajikan dengan cara terstruktur, dapat disertakan dengan cuplikan verbal subjek yang dinarasikan. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, gambar dan lain-lain.